

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada bab V, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran istri penghafal al-Qur'an di Dusun Ringin Rejo Desa Tiru Lor berjalan secara optimal melalui fleksibilitas dan kolaborasi antara suami dan istri. Mereka memiliki peran yang signifikan dalam membangun keluarga sakinah melalui beberapa aspek, antara lain Implementasi nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, pembagian peran yang adil dan fleksibel antara suami dan istri, manajemen waktu yang efektif antara *muraja'ah*, mengajar dan kewajiban rumah tangga, ketahanan ekonomi keluarga dan pendidikan agama dalam keluarga.
2. Keluarga penghafal al-Qur'an di Dusun Ringin Rejo Desa Tiru Lor tidak hanya berhasil membangun keluarga sakinah dalam lingkup internal mereka, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam membangun masyarakat yang berpegang teguh pada nilai-nilai islam melalui peran sosial mereka sebagai ustadzah atau guru mengaji di pondok pesantren khususnya dikalangan anak-anak dan remaja.

#### **B. Saran**

1. Membangun keluarga sakinah memerlukan kerja sama seluruh anggota keluarga. Kedamaian rumah tangga tidak akan terwujud tanpa partisipasi

bersama dari suami, istri dan anak-anak. Perkuat fondasi keluarga dengan pengetahuan agama, terutama pemahaman al-Qur'an, menjadi faktor penting untuk mencapai keharmonisan dalam kehidupan berkeluarga.

2. Bagi penghafal al-Qur'an, janganlah menganggap hafalan sebagai beban, melainkan sebagai anugerah istimewa dari Allah Swt yang membawa begitu banyak keistimewaan baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, perlakukanlah hafalan al-Qur'an sebagai amanah dan tanggung jawab langsung dari Allah yang wajib dijaga dan dipelihara dengan baik.
3. Hendaknya setiap individu sebaiknya selalu menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup, berusaha memahami maknanya dan menerapkan ajaran-ajarannya.